

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam setiap dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia tentunya memiliki tujuan. Salah satunya yaitu karakter siswa, sebagai penguatan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai kehidupan dan diharapkan adanya perubahan sikap maupun karakter siswa menjadi lebih baik. Sesuai dengan norma-norma yang ada dan sesuai dengan akidah masing-masing.

Hal ini juga merupakan proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan mengetahui bagaimana suatu nilai itu perlu untuk diimplementasikan dalam berperilaku sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dalam hal ini tentunya terdapat penguatan di dalamnya, penguatan tersebut berfungsi untuk mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang melibatkan logika dan refleksi terhadap proses.

Di dunia pendidikan saat ini banyak terjadi kemerosotan nilai-nilai karakter dikalangan pelajar. Kata karakter juga dapat diartikan sebagai tingkah laku ataupun moral karena karakter juga mempunyai kekuatan moral di dalamnya. Akhir-akhir ini di Era globalisasi dan maraknya gawai di tengah-tengah masyarakat, seringkali terdapat kasus kekerasan atau hal-hal yang kurang menyenangkan yang dilakukan oleh para pelajar di mana seorang pelajar, saat ini banyak melakukan kasus kekerasan bukan hanya kepada teman-temannya, namun masuk kedalam kalangan guru, para pelajar sudah berani melukai mereka bukan hanya lewat ucapan namun lewat tindakan kekerasan. Terkait adanya kemerosotan nilai karakter siswa pada saat ini. Berita Dari Tribun News (2019) menunjukkan banyak kasus yang melibatkan penganiayaan terhadap guru, mirisnya penganiayaan tersebut dilakukan oleh muridnya sendiri dan dilakukan di kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dilansir oleh Detik News (2019) seorang siswa melakukan kekerasan terhadap gurunya dengan cara mendorong lalu menantang guru. permasalahan

ini terjadi saat akan ulangan tiba kemudian, guru meminta gawai meminta kepada siswa untuk mengumpulkan gawai tetapi ada satu siswa yang tidak terima dan terjadilah murid menganiaya guru.

Tahun 2018 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyampaikan bahwa data sekitar 80% siswa di Indonesia menjadi korban kekerasan di lingkungan sekolah. Lalu dilansir dari republika, menurut Penelitian Pusat Studi Kependudukan Kebijakan (PSKK) UGM, tingkat kenakalan remaja yang mengakibatkan hamil diluar pernikahan dan melakukan sebuah tindakan aborsi mencapai 58% data tersebut berdasarkan kasus dan fakta, hal ini juga dapat menunjukkan rendahnya karakter di kalangan pelajar saat ini.

Maka dari itu beberapa bukti diatas dapat disimpulkan terjadi adanya kemerosotan nilai karakter pada kalangan pelajar saat ini. Dalam hal ini perlu adanya upaya penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dengan cara proses pembelajaran di sekolah. Tentunya dengan pembelajaran yang menyenangkan dan beredukasi. Dengan melalui pembelajaran sastra adanya penanaman nilai-nilai karakter didalamnya tentunya melalui amanat-amanat yang disjalin cerita di dalam novel.

Sastra merupakan sebuah ungkapan perasaan seseorang yang di dalamnya terdapat sebuah pengalaman, perasaan maupun gagasan. Sastra memiliki imajinasi luapan emosi dan tentunya amanat yang ingin disampaikan seorang penulis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, karya sastra merupakan sebuah gagasan seseorang yang mengandung perasaan yang memiliki amanat agar menjadi sebuah pembelajaran lalu dituangkan dalam imajinasi dan bisa di nikmati di kalangan masyarakat.

Novel sebuah karya sastra yang mengandung kisah atau rangkain cerita tentang kehidupan seseorang. Boleh jadi mengenai pengalaman cerita yang dialami oleh sang penulis sendiri, maupun terinspirasi pengalaman orang lain. Novel merupakan salah satu kebanggan karya sastra yang dimiliki Indonesia, banyak karya sastra novel yang terkenal dikalangan sastra di Indonesia maupun terkenal di kalangan sastra dunia. Alasan memilih

penelitian sastra yaitu, karya sastra novel paling banyak diminati semua kalangan, novel memiliki gaya bahasa yang ringan serta terdapat bumbu konflik yang membuat orang yang membacanya penasaran ingin membaca sampai selesai.

Novel *“Si Anak Kuat”* karya Tere Liye yang diterbitkan pada Desember 2018. Di dalam novel tersebut memiliki nilai karakter, adapun contoh nilai karakternya yaitu pada kalimat; “menjadi anak nomer berapapun sama saja amel, yang berbeda itu tanggung jawabnya sesuai usiang masing-masing”, sahut bapak kepada amel (halaman 23) dan kalimat “orang yang berilmu dan beradab tidak akan diam dikampung halamnya, tinggalkan negrimu dan merantaulah, kau akan menemukan kerabat dan kawan baru. Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah kau berjuang (Syair indah karya guru termashur Imam Syafi’i” (halaman 325). Dari kalimat tersebut terdapat poin karter yaitu, termasuk kedalam poin kemandirian dan tanggung jawab.

Novel *“Si Anak Kuat”* merupakan novel serial anak nusantara, novel ini menceritakan tentang keluarga mamak. Tokoh utama didalm novel ini merupakan si Amel, makna dari “Si Anak Kuat” bukan makna yang kuat secara fisik maupun otot melainkan, kata “Kuat” yaitu anak yang memiliki kelebihan dengan pemahaman yang baik terhadap lingkungan sekitar dan yang paling teguh hatinya diantara kakanya yang lain, serial Si Mamak ini setaip anggota keluarganya mempunyai novelnya tersendiri dan memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh anggota keluarganya.

Teri liye merupakan seorang penulis novel, karyanya banyak diminati dari berbagai kalangan dan berbagai usia dan karyanya laris dipasaran. Bahkan ada karya novel yang di filemkan dilayar lebar diantaranya daun yang jatuh tak pernah membenci angin, ayah ku bukan pembohong, rembulan tenggelam diwajahmu, moga bunda disayang Allah, bidadari-bidadari surga, dan yang paling terkenal sering sekali diputar disalah setasiun tv yaitu filem yang diadaptasi dari novel, yang berjudul hapalan sholat delisa, sumber (Prasetia, 2016).

Sebuah karya sastra yang bermutu, memiliki kandungan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi kehidupan manusia. Begitu pula dengan novel. Nilai karakter dalam novel "*Si Anak Kuat*" karya Tere Liye berkaitan erat dengan keluarga, bagaimana menjadi anak bungsu, yang selalu dikaitkan sebagai anak yang paling manja karena limpahan kasih sayang. Jenis dan bentuk pesan karakter dalam novel yang ada pada dalam karya sastra sesuai kehendak pengarang, keyakinan, keinginan dan ketertarikan pengarang yang bersangkutan. Apaun jenis nilai karakter pada novel "*Si Anak Kuat*" mencakup masalah dapat dikatakan tak terhingga.

Hal ini yang mencakup nilai karakter yaitu mencakup perilaku dan kesantunan. Berdasarkan pemikiran tersebut penelitian terhadap novel ini dilakukan. Terlebih lagi di dalam novel ini mengandung nilai karakter. Novel ini menyuguhkan nilai karakter di dalamnya alur ceritanya yang ringkas dan tidak membosankan, dikemas dalam cerita keluarga dengan gaya bahasa yang ringan dan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari bukan hanya itu novel ini cocok untuk semua kalangan.

Adapun alasan lain dari peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dikarenakan, sering terjadinya kasus kenakalan pada kalangan pelajar saat ini dan seiringnya penurunan nilai karakter pada pelajar, terlebih lagi di era globalisasi dan segala informasi mengenai hal apapun bisa diakses dengan mudah hanya melalui gawai. Menggunakan novel *Si Anak Kuat* dipilih sebagai objek penelitian, karena memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup dengan baik. Karena yang dibahas dalam novel ialah mengenai soal kehidupan yang memiliki unsur karakter di dalamnya, adapun konflik di dalam novel ini ialah mengenai kesalah pahaman antara saudara, tetapi mereka masih mrnyayangi dan menjaga satu sama lain.

Hasil dari analisis novel *Si Anak Kuat* dikembangkan menjadi bahan ajar berupa modul di tingkat SMP/MTS sebagaimana terdapat pada KD 3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca Indikator 3.17.1 Menentukan unsur-unsur buku fiksi.

Novel *Si Anak Kuat* merupakan sastra modern yang memiliki daya tarik tersendiri baik dari segi alur cerita yang ringan dan menceritakan kehidupan sehari-hari di pedesaan yang masih asri, bentuk maupun segi isi. Novel tersebut terkandung nilai-nilai khususnya nilai karakter di dalam novel tersebut sangat baik sebagai bahan pembelajaran bagi siswa, ataupun masyarakat luas yang tinggal dalam satu lingkungan atau di luar lingkungan tersebut. Menggunakan novel *Si Anak Kuat* sebagai bahan ajar yang syarat akan nilai-nilai kehidupan tidak hanya sebagai bentuk apresiasi melainkan cara untuk melestarikan karya anak bangsa khususnya dalam sastra. Hal tersebut sejalan dengan kompetensi inti pada Kurikulum 2013 yang mengedepankan karakter siswa. Hubungan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar serta materi ajar yang saling berkesinambungan akan mewujudkan tujuan kurikulum yang diharapkan.

Adapun bentuk dari pemanfaatan nilai karakter sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye ialah menambah pengetahuan tentang nilai mengenai karakter pada siswa SMP kelas VIII dengan berupa bentuk bahan ajar modul yang mana di dalam modul tersebut, terdiri dari materi dan beberapa Latihan di dalamnya dan diharapkan bisa bermanfaat untuk kegiatan belajar dan bisa digubkan menjadi media pembelajaran serta para pelajar bisa mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari sebagian latar belakang di atas, maka peneliti telah merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai karakter pada novel “Si Anak Kuat” karya tere liye?
2. Bagaimana Pemanfaatannya sebagai modul pembelajaran drama di kelas VIII SMP?

C. Tujuan penelitian

Secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai karakter pada novel “Si Anak Kuat” karya terese liye.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis sebagai modul pembelajaran di SMP.

D. Manfaat penelitian

Secara garis besar manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teori maupun praktis dalam kehidupan dan perkembangan ilmu sastra pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya. Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan perkembangan lebih dalam ilmu sastra khususnya terkait nilai karakter dan penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknis analisis terhadap karya sastra.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik terutama yang berkaitan dengan karakter yang terkandung dalam sebuah karya sastra yaitu novel.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi guru untuk menambah referensi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai kajian sastra.

- a) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- b) Tidak bergantung pada buku teks yang terkadang sulit didapat.
- c) Memperkaya wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.

- d) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menyusun bahan ajar, serta
- e) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya maupun kepada dirinya.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi materi ajar bagi siswa dan membantu memberikan pengetahuan mengenai unsur intrinsik dan nilai sosial dalam sebuah karya sastra sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, serta
- c) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami lebih mendalam mengenai unsur intrinsik dan nilai sosial yang terkandung dalam sebuah karya sastra yaitu novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mempermudah peneliti lain yang ingin menambah referensi dalam meneliti dengan kajian yang sama pada novel *Kembara Rindu* serta untuk memperkaya wawasan sastra dan menambah khazanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra di Indonesia.

e. Bagi Penulis Novel

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para penulis atau pengarang sastra untuk lebih baik dalam menciptakan karya sastra. Tulisan karya sastra yang mampu menjadi inspirasi serta di dalamnya mengandung nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi kehidupan khususnya bagi penikmat atau pembaca.